

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang ditempuh dalam mencari kebenaran, atau usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis yang mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang diamati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan,¹ sedangkan dalam referensi yang lain dijelaskan bahwa tujuan metodologi penelitian adalah:

1. Memperoleh informasi baru
2. Mengembangkan cakrawala teori ilmu pengetahuan
3. Menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu variabel.²

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (lisan dari orang lain atau perilaku yang diamati). Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental

¹ M. Subana, *Dasar-Dasar penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 10

² Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 19

bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri maupun dalam peristilahannya.³

Sedangkan tujuan dari penelitian kualitatif menurut Arikunto adalah untuk membantu mencari fakta-fakta yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai obyek penelitian.⁴

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas yaitu:

1. Alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri dengan bantuan orang lain
2. Melakukan pada latar ilmiah atau konteks dari suatu keutuhan (entity)
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian menggunakan metode kualitatif
5. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tindakan
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil
7. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus masalah
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama⁵

Oleh karena itu, agar kegiatan penelitian ini berjalan dengan baik maka diperlukan pengamatan dan pendekatan mendalam dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 129

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 245

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 126

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka peneliti secara langsung harus mendatangi lokasi dan objek penelitian untuk mengadakan observasi dilapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁶ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya.

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya peneliti mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan yang terkait dengan objek penelitian dan bisa secara langsung mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sendiri menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁷

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian pastinya ada lokasi yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian peneliti berada di Pondok Pesantren Al-Ishlah di pusat kota Kediri yaitu di barat kota, tepatnya di desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pondok Pesantren Al-Ishlah sendiri berdiri di atas area tanah seluas 1.780 m², dengan batasan-batasan sebagai berikut :

Sebelah timur : Pemukiman penduduk, Pasar Bandar dan Sungai Brantas

⁶ Ibid, 4

⁷ Ibid.,121

Sebelah selatan : Pemukiman Penduduk jalan KH. Hasyim Asy'ari

Sebelah barat : Jalan KH. Agus Salim, Masjid Darun Najjah, pemukiman penduduk.

Sebelah utara : Jalan KH. Wakhid Hasyim

D. Data

Data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan sekunder. Data primer ialah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian sehingga mereka dapat dijadikan sebagai saksi, misalnya buku harian, notulen rapat, manuskrip, memorandum akhir jabatan, dan sebagainya yang berasal dari tangan pertama.

Data sekunder adalah sumber kajian yang digambarkan oleh orang yang tidak ikut mengalami atau hadir pada waktu kejadian berlangsung,⁸ atau informasi yang diperoleh dari tangan kedua yang masih berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang peneliti gunakan meliputi kiai, ustadz, ustadzah, santri dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian dan juga sebagai pembanding dari referensi sumber pokok.

E. Prosedur Pengumpulan Data

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2000), 83

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, tepat, dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat. Bila pertanyaan salah ditafsirkan pewawancara harus mampu untuk merumuskannya segera dengan kata-kata lain atau mengajukan pertanyaan lain agar dapat dipahami oleh responden untuk memperoleh keterangan yang diperlukan. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin dimana pertanyaan sudah dapat disesuaikan dengan situasi yang ada namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan, melalui tanya jawab atau wawancara kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka,⁹ dan informasi yang kita dapatkan juga lebih memuaskan karena kita dapatkan secara langsung tanpa pelantara yang lain.

⁹ S. Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 144

Adapun metode wawancara atau interview terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam wawancara/interview terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis, Sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan ini sewaktu melakukan interview atau wawancara, jika mungkin menghafalnya diluar kepala itu lebih baik agar percakapan menjadi lancar dan wajar.

Sedangkan dalam wawancara tak berstruktur (bebas) daftar pertanyaan tidak dipersiapkan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum, misalnya pendidikan seks. Ia boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi wawancara itu. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak harus selalu sama.¹⁰

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi pondok pesantren Al-Ishlah dan Madrasah Diniyah al-Badriyah terutama informasi-informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian, baik dalam upaya yang telah dilakukan, faktor pendukung atau pun penghambat yang dalam pembelajaran nahwu.

¹⁰ Ibid., 117-119

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹

Metode ini merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.¹² Metode ini juga metode yang digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar kidul Mojoroto Kota Kediri, walaupun masih ada kekurangan dalam metode ini, seperti proses observasi biasanya lama dan mahal, proses observasi hanya melihat bagian yang tampak saja, terbatas pada kejadian yang sedang terjadi pada saat dan tempat tertentu saja, tetapi dengan metode observasi ini ada beberapa hal yang bisa menguntungkan, yaitu:

- a. Observasi merupakan cara satu-satunya yang dapat dilakukan untuk data-data yang berupa catatan dan prosedur-prosedur mekanik
- b. Data dapat diperoleh secara orisional pada saat terjadinya observasi
- c. Observasi menghindari data yang dilupakan atau disaring jika digunakan cara lain untuk mendapatkan data.¹³

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti secara langsung akan tahu bagaimana proses

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158

¹² Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), 88

¹³ *Ibid.*, 92

pembelajaran nahwu dan juga bagaimana upaya ustadz atau guru atau pihak yang terkait dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi, metode ini selain digunakan untuk memperoleh data juga untuk melengkapi data yang diambil dari wawancara dan observasi, dan untuk menggunakan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat dan sebagainya.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data:

- a. Tentang santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri
- b. Tentang struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Ishlah dan Madrasah Islamiyyah al-Badriyyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri
- c. Tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar kidul Mojoroto Kota Kediri
- d. Informasi lain yang berhubungan dengan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 36

Adapun menurut uraian dari Moleong analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sedang menurut Bongdan dan Taylor analisis data adalah proses merinci sebagai usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁵

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemusatan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*....103

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹⁶ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Dalam hal ini penulis akan membandingkan:

- a. Data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 177

- b. Informasi dari pihak yang terkait dengan kenyataan yang ada dilapangan
- c. Hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap–tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data, dimana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian

¹⁷Ibid.

- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua yaitu ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan menganalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan.